

ABSTRAK

Hetharia, Vicky Raditia. 2023. "EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT MALARIA DI PUSKESMAS HEBEYBHULU YOKA KOTA JAYAPURA TAHUN 2021". Skripsi Program Studi Farmasi Jurusan Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih

Malaria adalah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang mengandung Plasmodium. Provinsi Papua memiliki angka kejadian malaria yang sangat tinggi dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah pengaruh perilaku dan pola hidup serta lingkungan yang kurang sehat sehingga memungkinkan untuk berkembang biaknya nyamuk malaria. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Rasionalitas persepsian obat malaria yang diberikan untuk pasien di Puskesmas Hebeybhulu Yoka Kota Jayapura. Metode penelitian ini analisa deskriptif dan *chi – square* dengan pendekatan retrospektif yakni mengkaji data yang sudah didapat sebelumnya pada tahun 2021 kemudian data tersebut diolah menggunakan software SPSS. Jumlah resep yang diolah sebanyak 320 resep dengan hasil penelitian menunjukkan pada pasien yang menggunakan obat DHP terdapat 283 (88.4%) pasien yang rasional dan 37 (11.6%) pasien yang tidak rasional, sedangkan pada Primakuin terdapat 286 (89.4%) pasien yang rasional dan 34 (10.6%) pasien yang tidak rasional. Sehingga pada penelitian ini diperoleh pasien yang menggunakan DHP sebanyak 11.6% dan Primakuin sebanyak 10.6% yang tidak rasional. Hal ini dikarenakan adanya kesalahan dalam pemberian dosis sediaan obat malaria pada pasien malaria di Puskesmas Hebeybhulu Yoka. Kesimpulannya masih ditemukan resep yang tidak rasional dan dibutuhkan perbaikan untuk mendekati 100% rasionalitas sesuai dengan harapan peneliti mengenai rasionalitas obat malaria serta pencegahan resistensi pada penggunaan obat malaria.

Kata Kunci : Rasionalitas, Obat Malaria, Puskesmas Hebeybhulu, Jayapura, Dihidroartemisin, Primakuin

ABSTRACT

Hetharia, Vicky Raditia. 2023. **"EVALUATION OF THE RATIONALITY OF MALARIA DRUG USE AT THE HEBEYBHULU YOKA HEALTH CENTER, JAYAPURA CITY IN 2021"**. Undergraduate Thesis of Pharmacy Study Program, Department of Pharmacy, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Cenderawasih University

Malaria is a disease transmitted by Anopheles mosquitoes that contain Plasmodium. Papua Province has a very high incidence of malaria compared to other provinces in Indonesia. One of the causes is the influence of behavior, lifestyle, and an unhealthy environment that makes it possible to breed malaria mosquitoes. This study aimed to determine the rationality for prescribing malaria drugs to the patient at the Hebeybhulu Yoka Health Center, Jayapura City. The research method used in this study was descriptive analysis and chi-square with a retrospective approach. It examined the previous data obtained in 2021 and then analyzed using the SPSS software. The number of prescriptions processed was 320 prescriptions. The study results showed 283 (88.4%) patients with rational prescriptions and 37 (11.6%) patients who got irrational prescriptions in patients using DHP drugs. Meanwhile, in Primakuin, 286 (89.4%) patients got a rational prescription and 34 (10.6%) patients with an irrational prescription. Thus, this study obtained that patients using DHP 11.6% and Primakuin 10.6% were irrational. It was caused by an error in administering the dose of malaria drugs to malaria patients at the Hebeybhulu Yoka Health Center. In conclusion, there are still irrational prescriptions, and improvements are required to approach 100% rationality in accordance with the researchers' expectations regarding the rationality of malaria drugs and the prevention of resistance to the use of malaria drugs.

Keywords: *Rationality, Malaria Drugs, Hebeybhulu Yoka Health, Jayapura, Dihydroartemisin, Primaquine*